

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, karena penelitian ini dimulai dari hipotesis, kemudian dibuktikan melalui pengumpulan data di lapangan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan dari variabel yang diteliti. Peneliti menggunakan konsep dan teori untuk merumuskan hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

### B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kuasi eksperimen (*quasi experiment design*) dengan jenis desain kelompok kontrol non-ekuivalen (*non-equivalent control group design*). Pada penelitian ini subjek tidak dikelompokkan secara acak, akan tetapi peneliti menerima keadaan subjek seadanya. Kelompok penelitiannya terdiri dari dua yaitu kelas eksperimen melakukan pembelajaran dengan strategi bertanya melalui audio visual berita dan kelas kontrol melakukan pembelajaran langsung dengan metode ceramah (konvensional). Pada pelaksanaannya, penelitian ini terdapat tes awal (*pretest*), perlakuan yang berbeda (*treatment*), dan tes akhir (*posttest*). Secara singkat, desain penelitiannya sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

<b>Kelompok</b>	<b><i>Pretest</i></b>	<b><i>Treatment</i></b>	<b><i>Posttest</i></b>
Eksperimen	O1	X1	O2
Kontrol	O3	X2	O4

(Creswell, 2013, hlm. 310)

Keterangan:

- O1 dan O2 = *Pretest* (tes awal) dan *Posttest* (tes akhir) menulis karangan narasi pada kelas eksperimen
- O3 dan O4 = *Pretest* (tes awal) kelas kontrol dan *Posttest* (tes akhir) menulis karangan narasi pada kelas kontrol
- X1 = Pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan strategi bertanya dengan media audio visual berita
- X2 = Pembelajaran menulis karangan narasi dengan pembelajaran yang sedang langsung (ceramah).

Berdasarkan desain penelitian tersebut dapat dilihat perbedaan pencapaian antara kelompok eksperimen (O2 – O1) dengan pencapaian kelompok kontrol (O4 – O3). Desain tersebut juga menjelaskan pencapaian kelompok eksperimen dan kontrol sebelum diberi perlakuan (O1, O3) dan pencapaian kelompok eksperimen dan kontrol sesudah diberi perlakuan (O2, O4). Oleh karena itu dapat dilihat keterampilan awal siswa dan keterampilan akhir siswa untuk membandingkan hasil dari perlakuan yang berbeda.

### C. Lokasi dan Sampel Sumber Data Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SDN Jamanis dan SDN Tanjungmekar Kecamatan Jamanis Kabupaten Tasikmalaya, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V semester II tahun ajaran 2014/2015. Adapun alasan memilih kedua SD tersebut karena menurut guru kelasnya, tingkat menulis anak atau siswa khususnya menulis karangan narasi masih dirasa belum begitu siswa pahami dan kuasai. Untuk itu peneliti ingin meneliti sekaligus mencobakan strategi dan media yang diharapkan dapat menunjang pemahaman dan peningkatan menulis karangan narasi pada siswa kelas V. Kedua SD tersebut memerlukan pembelajaran dengan media yang bervariasi dalam meningkatkan keterampilan menulisnya khususnya keterampilan menulis karangan narasi.

#### 2. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh siswa kelas V SDN Jamanis dan SDN Tanjungmekar tahun ajaran 2014/2015. Kelas V di SDN Jamanis hanya

satu kelas dengan jumlah siswa 20 dan kelas V di SDN Tanjungmekar satu kelas dengan jumlah siswa 19. Keseluruhan siswa dalam populasi penelitian ini berjumlah 39 siswa.

### 3. Sampel Penelitian

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampel purposive*. *Sampel purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan tujuan atau pertimbangan tertentu. Penentuan sampel dilakukan dengan cara mengambil subjek didasarkan karena adanya tujuan tertentu bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tertentu. Artinya setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu.

Penggunaan *sampel purposive* ini untuk menunjukkan perlakuan yang berbeda sehingga sampel diambil sebanyak dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yakni kelas V SDN Jamanis dan kelompok kontrol yakni kelas V SDN Tanjungmekar kedua kelompok tersebut masing-masing satu kelas.

### D. Variabel Penelitian

Metode penelitian eksperimen kuasi merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang menguji seberapa pengaruh penerapan variabel bebas dalam variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini di deskripsikan sebagai berikut.

1. variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu strategi bertanya dengan media audio visual berita;
2. variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan narasi.

### E. Definisi Operasional

1. Strategi Bertanya dengan Media Audio Visual Berita

Merupakan pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan keterampilan menulis karangan narasi, yang terlebih dahulu dilakukan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui keterampilan awal siswa, kemudian dilakukan tes

akhir (*posttest*) setelah pembelajaran menulis karangan narasi selesai dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan menulis karangan narasi para siswa. Hasil karangan siswa, kemudian diukur dengan menggunakan tujuh aspek penilaian keterampilan menulis karangan yaitu, organisasi, isi, kebahasaan, ketepatan ejaan dan tanda baca, penokohan, latar, dan alur.

Strategi bertanya merupakan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung. Dilakukan dengan pengajuan pertanyaan dari guru, agar siswa dapat memahami, mencermati, mengolah, mengingat apa saja yang dilihat dan didengarnya sehingga dapat menuliskannya sesuai dengan ketentuan penulisan narasi tanpa adanya hambatan. Dengan adanya strategi bertanya, keterampilan menulis karangan narasi siswa diharapkan dapat meningkat dengan signifikan sehingga tulisannya dapat dipahami dan dimengerti oleh pembaca.

Media audio visual dalam penelitian ini adalah alat bantu dalam penerapan strategi bertanya, agar siswa dapat termotivasi untuk mengikuti langkah-langkah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Video berita, dipilih sebagai bahan untuk menganalisis peristiwa dan pengalaman yang terjadi pada tokoh yang ada didalam berita tersebut. Para siswa mencermati setiap kejadiannya, lalu dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan dari guru, siswa menganalisisnya berdasarkan peristiwa yang terkait dengan tempat, waktu, latar, alur, sudut pandang, amanat dan isi cerita. Sehingga, siswa dapat menangkap ide dari proses belajar yang dilakukan dalam setiap pengalamannya.

## 2. Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Keterampilan menulis karangan narasi adalah suatu keahlian dalam menyampaikan ide atau buah pikiran dalam bentuk tulisan yang menggambarkan suatu kejadian atau peristiwa dengan jelas. Menulis karangan narasi yang dimaksud adalah menceritakan suatu peristiwa kejadian yang dialami siswa berdasarkan pengalamannya kedalam bentuk tulisan kemudian melakukan tahap perbaikan berdasarkan arahan dan petunjuk dari guru sesuai dengan aspek penulisan karangan narasi yang baik dan benar. Adapun, indikator pencapaian

keterampilan menulis karangan narasi pada aspek organisasi yaitu, adanya kelengkapan unsur dan struktur cerita, aspek isi yaitu adanya kejelasan isi cerita dan kesesuaian isi cerita dengan tema cerita, aspek kebahasaan yaitu memahami istilah-istilah yang ditemukan dan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD, aspek ketepatan ejaan dan tanda baca yaitu penggunaan ejaan yang tepat dan memahami penempatan dan fungsi tanda baca, aspek penokohan yaitu mendeskripsikan identitas atau jati diri tokoh dengan baik, dan pada aspek latar yaitu adanya kejelasan latar.

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur keterampilan menulis karangan narasi siswa setelah diberi perlakuan. Instrumen penelitian atau alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### 1. Tes Menulis

Instrumen tes yang digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi. Instrumen tes ini terdiri atas dua bagian, yaitu tes awal dan tes akhir yang dilaksanakan untuk masing-masing kelas sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun bentuk perlakuan untuk kelas eksperimen yaitu melalui strategi bertanya dengan media audio visual berita sedangkan untuk kelas kontrol dengan pembelajaran yang sedang berlangsung atau metode ceramah tanpa adanya strategi bertanya dan media audio visual berita. Adapun tes dalam penelitian ini yaitu tes unjuk kerja berupa tes menulis karangan narasi.

Tabel. 3.2  
Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Kriteria
1	<b>Organisasi</b>	20	SANGAT BAIK Terdapat (1) tema, (2) alur, (3) tokoh, (4) latar, (5) amanat, dan (6) sudut pandang sesuai dengan pertanyaan guru ( <i>prompting</i> ) mengenai unsur karangan narasi.

		15	BAIK Terdapat (1) tema, (2) alur, (3) tokoh, (4) latar, dan (5) sudut pandang yang sesuai dengan pertanyaan guru ( <i>prompting</i> ) mengenai unsur karangan narasi.
		10	CUKUP Terdapat (1) tema, (2) alur, (3) tokoh, dan (4) latar yang cukup sesuai dengan pertanyaan guru ( <i>prompting</i> ) mengenai unsur karangan narasi.
		5	KURANG Hanya terdapat (1) tema, (2) tokoh, dan (3) latar yang kurang sesuai dengan pertanyaan guru ( <i>prompting</i> ) mengenai unsur karangan narasi.
2	<b>Isi</b>	20	SANGAT BAIK Isi cerita yang disajikan jelas dan sesuai dengan tema dari pertanyaan konvergen yang diajukan guru.
		15	BAIK Isi cerita yang disajikan jelas dan cukup sesuai dengan tema karangan dari pertanyaan konvergen yang diajukan guru.
		10	CUKUP Isi cerita yang disajikan kurang jelas namun cukup sesuai dengan tema karangan dari pertanyaan konvergen yang diajukan guru.
		5	KURANG Isi cerita yang disajikan kurang jelas dan kurang sesuai dengan tema karangan dari pertanyaan konvergen yang diajukan guru.
3	<b>Kebahasaan</b>	10	SANGAT BAIK Bahasa yang digunakan tepat dan ekspresif.
		8	BAIK Bahasa yang digunakan tepat dan cukup ekspresif.
		6	CUKUP Bahasa yang digunakan kurang tepat namun cukup ekspresif.
		4	KURANG

			Bahasa yang digunakan kurang tepat dan tidak ekspresif.
4	<b>Ketepatan Ejaan Dan Tanda Baca</b>	10	SANGAT BAIK Memperhatikan ejaan dan menggunakan tanda baca dengan sangat tepat.
		8	BAIK Memperhatikan ejaan dan menggunakan tanda baca dengan tepat.
		6	CUKUP Kurang memperhatikan ejaan namun menggunakan tanda baca dengan cukup tepat.
		4	KURANG Kurang memperhatikan ejaan dan menggunakan tanda baca dengan kurang tepat.
5	<b>Penokohan</b>	10	SANGAT BAIK Dideskripsikan dengan jelas dan bervariasi sesuai dengan pertanyaan deskriptif dan komparatif yang diajukan oleh guru.
		8	BAIK Dideskripsikan dengan jelas dan cukup bervariasi sesuai dengan pertanyaan deskriptif dan komparatif yang diajukan oleh guru.
		6	CUKUP Dideskripsikan dengan kurang jelas namun cukup bervariasi sesuai dengan pertanyaan deskriptif dan komparatif yang diajukan oleh guru.
		4	KURANG Dideskripsikan dengan kurang jelas dan kurang bervariasi sesuai dengan pertanyaan deskriptif dan komparatif yang diajukan oleh guru.
6	<b>Latar</b>	10	SANGAT BAIK Dideskripsikan dengan jelas dan sesuai dengan tema dari <i>redirection</i> dan <i>probing</i> yang dilakukan guru.
		8	BAIK Dideskripsikan dengan jelas dan cukup sesuai dengan tema dari <i>redirection</i> dan <i>probing</i> yang dilakukan guru.
		6	CUKUP

			Dideskripsikan kurang jelas namun cukup sesuai dengan tema dari <i>redirection</i> dan <i>probing</i> yang dilakukan guru.
		4	KURANG Dideskripsikan kurang jelas dan kurang sesuai dengan tema dari <i>redirection</i> dan <i>probing</i> yang dilakukan guru.
7	<b>Alur (Awal, Tengah, Akhir)</b>	20	SANGAT BAIK Terdapat tahap pengenalan, konflik, klimaks, dan akhir cerita lengkap serta memiliki kohesi dan koherensi yang baik sesuai pertanyaan divergen.
		15	BAIK Hanya terdapat tahap pengenalan dan konflik cerita namun tetap memiliki kohesi dan koherensi yang baik sesuai pertanyaan divergen.
		10	CUKUP Langsung memunculkan konflik namun namun tetap memiliki kohesi dan koherensi yang baik sesuai pertanyaan divergen
		5	KURANG Langsung memunculkan konflik dan tidak memiliki kohesi dan koherensi yang baik sesuai pertanyaan divergen.

## 2. Lembar Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat proses pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan strategi bertanya dengan bantuan media audio visual berita. Objek observasinya adalah proses pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan strategi bertanya dengan bantuan audio visual berita dari awal sampai akhir pembelajaran. Berikut ini merupakan pedoman atau daftar observasinya.



Tabel 3.3  
Pedoman Observasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi

No	Langkah-Langkah Kegiatan	Deskripsi Proses Pelaksanaan
<b>A.</b>	<b>PERENCANAAN</b>	
1.	Menyiapkan video pembelajaran	
<b>B.</b>	<b>PELAKSANAAN</b>	
1.	Tanya jawab mengenai karangan narasi dengan pertanyaan konvergen	
2.	Pemberian respon atas jawaban siswa untuk pertanyaan konvergen mengenai karangan narasi.	
3.	Tanya jawab mengenai karangan narasi dengan pertanyaan divergen.	
4.	Pemberian respon atas jawaban siswa untuk pertanyaan divergen mengenai karangan narasi.	
6.	Penjelasan materi (definisi, ciri-ciri, dan langkah menulis karangan narasi)	
7.	Penayangan video Pembelajaran bertemakan prestasi.	
8.	Pengajuan pertanyaan-pertanyaan terbuka ( <i>open-ended</i> ) untuk menemukan pokok-pokok isi berita dalam video.	
9.	<i>Redirection</i> pokok-pokok isi berita dalam video pembelajaran.	
10.	<i>Prompting</i> pokok-pokok isi berita dalam video pembelajaran.	
11.	<i>Probing</i> pokok-pokok isi berita dalam video pembelajaran.	
12.	Pengajuan pertanyaan tingkat tinggi (pertanyaan divergen) untuk menganalisis unsur karangan narasi dalam pokok berita.	
13.	<i>Redirection</i> unsur karangan narasi dalam pokok berita	

14.	<i>Prompting</i> unsur karangan narasi dalam pokok berita	
15.	<i>Probing</i> unsur karangan narasi dalam pokok berita	
16.	Proses menulis karangan	
17.	Refleksi keterlibatan siswa	
18.	<i>Redirection</i> untuk siswa yang tidak aktif terlibat dalam pembelajaran	
19.	Proses <i>prompting</i> untuk membantu siswa yang tidak aktif untuk menjawab dengan benar.	
20.	<i>Probing</i> untuk siswa yang tidak aktif.	

### G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengukuran, baik melalui tes maupun non tes terhadap keterampilan menulis karangan narasi. Kegiatan ini dilakukan terhadap kelas eksperimen yang diberikan perlakuan strategi bertanya dengan media audio visual berita dan kelas kontrol yang diberikan perlakuan dengan pembelajaran langsung penggunaan metode ceramah.

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik tes dan teknik observasi. Teknik tes yaitu berupa tes menulis yang dilakukan pada siswa sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*) dengan tujuan untuk mengukur keterampilan menulis karangan narasi siswa.

Teknik observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran melalui strategi bertanya dengan media audio visual berita dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Data yang diperoleh yaitu segala aktivitas selama pembelajaran berlangsung terkait dengan kejadian atau proses yang terjadi di kelas. Sehingga melalui teknik observasi dapat diperoleh gambaran dan catatan yang sesuai dengan kejadian sebenarnya. Observasi yang dilakukan yaitu observasi non-partisipan, dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam penelitian namun hanya sebagai pengamat.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. studi pendahuluan berupa observasi awal terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V;
2. studi pustaka untuk mengetahui penelitian-penelitian yang relevan dengan permasalahan dan variabel penelitian;
3. pengembangan instrumen pembelajaran menulis karangan narasi;
4. melakukan tes awal baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol;
5. melakukan perlakuan dengan menggunakan strategi bertanya dengan media audio visual berita pada kelas eksperimen dan menggunakan perlakuan pembelajaran langsung penggunaan metode ceramah pada kelas kontrol;
6. memberikan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol;
7. menganalisis data.

#### H. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian diperoleh, langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut sesuai dengan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian. Pengolahan data menggunakan uji statistik dengan bantuan IBM SPSS V21. Teknik statistik digunakan sebagai alat bantu dalam memahami data penelitian, bukan sebagai pengganti keterampilan dalam kearifan penelitian. Adapun langkah-langkah analisis datanya adalah:

1. memberikan skor hasil karangan narasi siswa sesuai dengan pedoman penskoran yang digunakan;
2. membuat tabel rekapitulasi nilai *pretest* dan *posttest* karangan narasi siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol;

Hasil rekapitulasi perhitungan nilai *pretest* dan *posttest* tersebut kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan klasifikasi sebagai berikut.

Tabel 3.4  
Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Nilai	Kategori
85 – 100	Sangat Baik
75 – 84	Baik
65 – 74	Cukup
56 – 64	Kurang
< 55	Sangat Kurang

3. menghitung besarnya peningkatan, keterampilan menulis karangan narasi siswa yang diperoleh dari skor *pretest* dan *posttest*. Untuk mengetahui besarnya peningkatan menulis karangan narasi siswa, peneliti menganalisis data hasil tes dengan normalisasi gain yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Meltzer, 2002):

$$\text{Gain Ternormalisasi } < g > = \frac{\text{Skor postes} - \text{skor pretes}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretes}}$$

Hasil perhitungan *Gain* kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan klasifikasi sebagai berikut.

Tabel 3.5  
Klasifikasi *Gain* Ternormalisasi

Besarnya <i>Gain</i> < g >	Klasifikasi
$g \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$g < 0,30$	Rendah

4. melakukan uji prasyarat

Uji prasyarat dilakukan untuk menentukan uji statistik apa yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Uji prasyarat tersebut yaitu uji normalitas masing-masing kelompok data dan uji homogenitas variansi.

- a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data kelas eksperimen dan kelas kontrol, digunakan uji statistik *Kolmogrov-smirnov* yang dilakukan dengan Software *SPSS IBM V21 for Windows*. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$H_0$  : data berdistribusi normal.

$H_1$  : data tidak berdistribusi normal.

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai *sig.* (*p-value*) <  $\alpha$  ( $\alpha=0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak.

Jika nilai *sig.* (*p-value*)  $\geq \alpha$  ( $\alpha=0,05$ ), maka  $H_0$  diterima.

b) Uji Homogenitas Varians

Pengujian varians antara kelompok penelitian untuk mengetahui apakah varians kedua kelompok sama atau berbeda. Selain itu pengujian ini dilakukan untuk pengolahan data selanjutnya apakah menggunakan uji t atau t'. Uji statistik dalam melakukan uji homogenitas menggunakan uji *Homogeneity of Variances (Levene statistic)* yang dilakukan dengan berbantuan software *SPSS IBM V21 for Windows*. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0: \mu_1^2 = \mu_2^2$  Varians skor kedua kelompok homogen.

$H_0: \mu_1^2 \neq \mu_2^2$  Varians skor kedua kelompok tidak homogen.

Dengan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Jika nilai *sig. (p-value)* <  $\alpha$  ( $\alpha=0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak.

Jika nilai *sig. (p-value)*  $\geq \alpha$  ( $\alpha=0,05$ ), maka  $H_0$  diterima.

5. uji perbedaan dua rerata

Uji perbedaan dua rerata dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata (mean) secara signifikan antara dua populasi dengan melihat rata-rata dua sampelnya. Uji perbedaan rerata dilakukan terhadap data skor *pretest*, *posttest* dan *N-Gain*. Jika data berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen maka pengujian statistik menggunakan uji-t. Apabila data berdistribusi normal, tetapi tidak memiliki varian yang homogen maka pengujiannya menggunakan uji t'. Sedangkan untuk data yang tidak berdistribusi normal, maka pengujiannya menggunakan statistik non parametrik yaitu menggunakan uji *Mann-Whitney U*.

6. untuk data yang diperoleh dari hasil pengamatan atau observasi, dideskripsikan secara rinci sebagai gambaran proses pembelajaran pada saat perlakuan (*treatment*) melalui strategi bertanya dengan media audio visual berita dalam pembelajaran menulis karangan narasi.